



BANK MANDIRI PEROLEH PINJAMAN US\$100 JUTA DARI BADAN PEMBANGUNAN PRANCIS (AFD)

Jakarta, 17 Juni 2010 - Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman senilai US\$100 Juta dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Penandatanganan perjanjian kredit tersebut dilakukan oleh Direktur *Treasury, Financial Institutions & Special Asset Management Bank Mandiri*, Thomas Arifin dan *Country Director AFD*, Joel Daligault, disaksikan oleh Riswinandi, Wakil Presiden Direktur bersama beberapa direksi Bank Mandiri serta Sébastien Surun, Kuasa Hukum a.i Perancis untuk Indonesia.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 7 sampai 10 tahun (termasuk grace period) dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang memenuhi kriteria, baik yang diimplementasikan oleh perusahaan milik negara maupun swasta, terutama untuk sektor energi yang fokus pada energi terbarukan, panas bumi, efisiensi energi serta penggunaan domestik gas (sebagai substitusi dari penggunaan bahan bakar fosil dan batu bara). Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program-program pelatihan yang ditujukan kepada pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Thomas Arifin mengatakan bahwa alasan utama Bank Mandiri memilih bekerja sama dengan AFD adalah reputasi internasional dan *track records* AFD yang baik. Kegiatan AFD berfokus pada masalah perubahan iklim, dan peningkatan pertumbuhan yang berkelanjutan negara-negara berkembang.

“Pembiayaan ini juga membantu kami dalam memperkuat struktur pembiayaan jangka panjang, meningkatkan pembiayaan untuk proyek-proyek yang ramah lingkungan, sehingga mampu mendorong investasi di Indonesia,” kata Thomas Arifin.

Country Director AFD Joël Daligault, mengemukakan bahwa kerja sama ini sangat penting karena Bank Mandiri sebagai bank terkemuka di Indonesia sangat terbuka terhadap lingkungan dan perubahan iklim.

“Keterbukaan itu mendorong AFD untuk mendukung Bank Mandiri menjadi pelopor dibidang tersebut. Kerja sama ini merupakan pinjaman langsung AFD yang pertama, kepada perusahaan milik negara di Indonesia sehingga melengkapi kerja sama kami dengan pemerintah dalam menerapkan strategi dan kebijakan terhadap perubahan iklim. Fasilitas ini juga berkontribusi terhadap komitmen Presiden dalam mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 26-41% pada 2020,” ujar Joël.

Menurut Joël, Kerjasama ini juga menjadi kesempatan untuk mendorong pengembangan Bank Mandiri menjadi Green Bank.

Tentang Agence Française de Développement (AFD)

AFD atau Agence Française de Développement merupakan institusi keuangan untuk pembangunan yang bekerja melawan kemiskinan dan mendukung pertumbuhan ekonomi Negara-negara berkembang dan Wilayah Perancis di Luar Negeri selama lebih dari 70 tahun. AFD mengeksekusikan kebijakan Pemerintahan Perancis untuk bantuan pembangunan.

Dengan keberadaan kantor dilebih di 50 negara, AFD membiayai dan mendukung proyek-proyek yang dapat meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat, memajukan pertumbuhan ekonomi dan melindungi planet. Proyek-proyek yang didanai AFD menyediakan sekolah untuk anak-anak, membantu para petani dan usaha kecil, memasokkan air minum, melestarikan hutan tropis dan melawan perubahan iklim dan lain sebagainya.

Pada 2009, AFD telah komit lebih dari €6.2 milyar untuk membiayai aktifitas-aktifitas bantuan di negara berkembang dan Wilayah Perancis di Luar Negeri. Dana tersebut akan membantu pengimunisasian 1.8 juta anak-anak, meningkatkan akses air minum untuk 7.3 juta orang dan menjaga 900,000 pekerjaan disektor swasta, sementara proyek-proyek efisiensi energi mampu menyimpan hampir 5 juta ton emisi karbon dioksida per tahun.

Tentang PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bank Mandiri adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia yang memberikan pelayanan kepada nasabah yang meliputi segmen usaha Corporate, Commercial, Micro & Retail, Consumer Finance dan Treasury & International Banking. Bank Mandiri pada saat ini memiliki anak-anak perusahaan untuk mendukung bisnis utamanya yaitu: Mandiri Sekuritas (jasa dan layanan pasar modal), Bank Syariah Mandiri (perbankan syariah), AXA-Mandiri Financial Services (asuransi jiwa), Bank Sinar Harapan Bali (UMKM) serta Mandiri Tunas Finance (jasa pembiayaan),

Bank Mandiri pada saat ini mempekerjakan 22,252 karyawan dengan 1.108 kantor cabang dan 7 kantor cabang/perwakilan/anak perusahaan di luar negeri. Layanan distribusi Bank Mandiri juga dilengkapi dengan 4.997 ATM, yang tersambung dalam jaringan ATM Link dengan jumlah total 14.165 ATM, Jaringan Electronic Data Capture (EDC) 33.501 unit serta electronic channels yang meliputi Internet Banking, SMS Banking dan Call Center 14000.

Keterangan lebih lanjut:

Sukoriyanto Saputro

Corporate Secretary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Telp. 021-5245740 Fax 021-5268246

sukoriyanto.saputro@bankmandiri.co.id